

Nama : Lisa Ariyanti

NPM : 2113053083

Kelas : 3G

Analisis artikel 1 dan 2

1. Model manajemen usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. Lila Bismala, penulis artikel ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model manajemen UMKM yang dapat diaplikasikan oleh UMKM dalam usaha meningkatkan efektivitas UMKM. Model ini memuat aspek manajemen yaitu produksi, pemasaran, sumber daya keuangan dan keuangan. UMKM perlu melakukan analisis SWOT terhadap aktivitas kerja setiap harinya, sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya dan melakukan evaluasi terhadapnya. Dalam artikel ini ingin menyampaikan bahwa UMKM memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya dalam pembentukan produk domestik bruto juga cukup besar. Faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UKM antara lain; SDM, permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku, dan informasi agar lebih mudah mengetahui perkembangan dan akses global. UMKM memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi besar dan memiliki daya saing, jika saja memiliki manajemen yang solid. Dalam artikel juga dijelaskan secara singkat namun jelas terkait aspek-aspek UMKM, kemudian faktor yang mempengaruhi keberhasilan, tiga area yang harus diperhatikan oleh UMKM, dan permasalahan yang sering dihadapi.

2. Permodalan proses penyusunan laporan keberlanjutan pada usaha kecil dan menengah (UKM). Artikel ini ditulis oleh Putu Sukma Kurniawan, yang membahas terkait permodalan. Kemudian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keberlanjutan pada UKM dan juga tantangan mengenai usaha kecil dan menengah. Pelaporan ini merupakan paradigma baru dalam pelaporan perusahaan. Bentuk penyampaian informasi pada laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan bisnis

aktivitas dalam konsep keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan ini dapat membantu untuk meningkatkan keberlangsungan usaha karena dengan melakukan pelaporan keberlanjutan pelaku bisnisUKM dapat menilai kinerja internal bisnis dan sekaligus dengan konsep bisnis yang bertanggung jawab. Artikel ini juga menjelaskan singkat, padat dan jelas terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, kajian literature yang disajikan juga sangat jelas. Proses penyusunan laporan keberlanjutan pada UKM dapat dilakukan melalui langkah-langkah yaitu;

Tahap prepare; menentukan pendekatan pelaporan yang akan digunakan, menentukan indicator-indikator pada pengungkapan standar umum dan pengungkapan standar khusus.

Tahap Connect; mengidentifikasi pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap bisnis UKM.

Tahap Define; menentukan aspek materialitas.

Tahap monitor; membuat daftar informasi yang akan diungkapkan di dalam laporan keberlanjutan.

Tahap Report; memublikasikan laporan keberlanjutan UKM.

Selanjutnya, artikel ini juga menjelaskan terkait hambatan dan tantangan UKM di Indonesia dalam melakukan pelaporan keberlanjutan.